

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian diatas, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Surat kabar soeara bondjol pertama terbit pada tahun 1919, dilatarbelakangi oleh kebutuhan organisasi ‘setia bondjol’ untuk menyampaikan pesan pemikiran sesuai maksud dan tujuan organisasi yaitu demi kepentingan, kemajuan, dan kesejahteraan orang bondjol. Organisasi ini bergerak dibidang pendidikan, pertanian, perdagangan , industri, agama, dan hal lain yang dianggap penting. Usaha bersama yang dilakukan oleh tim redaksi dan pengurus organisasi setia bondjol, menjadi kekuatan bagi surat kabar soeara bondjol untuk bertahan cukup lama, yaitu tahun 1919-1925.
2. Soeara Bondjol merupakan media komunikasi masyarakat Bondjol yang ada di kampung dan yang ada dirantau. Tujuan dan maksud didirikan Soeara Bondjol adalah untuk kemajuan Bondjol, Negeri Nan Tiga Laras Rajo Nan Ampek Selo, Soeara Bondjol pada umumnya memuat berita atau informasi yang berkaitan dengan aktifitas perkumpulan “Setia Bondjol” dan khususnya menyangkut masyarakat Bondjol dan permasalahannya,

surat kabar Soeara Bondjol sejak berdiri hingga masa akhir terbitnya mengalami beberapa perubahan dan perkembangan.

3. Dimensi analisis sosial adalah dimensi untuk melihat bagaimana teks itu dihubungkan lebih jauh dengan struktur sosial dan pengetahuan yang berkembang dalam masyarakat atas suatu wacana. Pandangan dan potret kampung halaman maupun rantau dimuat dalam tulisan-tulisan soeara bondjol sangat dipengaruhi oleh kekuatan –kekuatan sosial yang sedang berkembang dimasa itu. Bahasa dianalisis bukan dengan menggambarkan semata dari aspek kebahasaan, tetapi juga menghubungkan konteks, konteks disini berarti bahasa itu dipakai untuk tujuan dan praktik tertentu, termasuk didalamnya praktik kekuasaan.
4. Pertumbuhan dan perkembangan sebuah daerah menjadi kota di masa itu memberi dampak pada pemaknaan kampung halaman dan rantau itu sendiri. Kampung halaman itu lebih menekankan pada daerah asal seseorang, tanpa melihat lagi batasan secara tradisional seperti yang dijelaskan diawal. Setiap orang yang pergi keluar dari negeri asalnya menuju kota urban yang sedang tumbuh dan berkembang masa itu. Secara otomatis, ia sedang meninggalkan kampung halaman dan menuju rantau. Sementara pemaknaan rantau lebih menitik beratkan pada daerah baru sebagai tempat perantauannya.

5. Hubungan pers dengan gambaran kondisi politik pada masas kolonial di Medan dan pergerakan nasional pada akhir pemerintahan hindia belanda dapat lebih jelas kita pahami pengungkapan keadaan kehidpan pemikiran dan perasaan masyarakat itu.
6. Seorang ahli hukum indonesia dalam analisa tentang aliran-aliran dan gagasan di kalangan politik indonesia yang dibuatnya pada tahun 1940, menyatakan bahwa memang benar kehidupan politik pemikiran dan perasaan orang indonesia tatkala itu dapat dikatakan telah 'penuh', apa yang terjadi di sekitarnya, baik masalah kecil maupun besar, diamati secara cermat. Kemudian dibicarakan bersama dengan penuh kerahasiaan dan kesan-kesan yang diperolehnya disimpan sebagai kekayaan pengetahuan yang berharga.

THE
Character Building
UNIVERSITY

5.2. Saran

Berdasarkan pengalaman saat melakukan penelitian dan analisa terhadap hasil penelitian, penulis mencoba memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Setelah melihat latar belakang dari pembahasan Analisis surat kabar Soeara Bondjol dalam berita polititk pada masa Kolonial di Medan 1919-1925, tentunya hal ini menjadi sebuah memori kolektif bagi kita bersama, bahwasannya perkembangan surat kabar Soeara Bondjol sudah ada sejak masa oleh Kolonial Belanda.
2. Selanjutnya surat kabar Soeara Bondjol dalam berita polititk pada merupakan suatu organisasi yang bernama Setia Bondjol yang didirikan oleh orang-orang Bondjol di Medan pada masa Kolonial Belanda pada sekitar tahun 1919 penulis mengharapkan agar menjadi memori kolektif bagi kita bersama.
3. Surat kabar soeara bondjol sebagai surat kabar yang berisikan untuk menyarakan hak hak masyarakat bondjol khususnya, untuk melawan penjajahan yang di lakukan oleh kolonial di tanah deli, sebagaimana di dalam surat kabar tersebut bisa berkembang pesat pada masa silam.
4. Meskipun hanya berjarak enam tahun saja, 1919-1925, surat kabar soeara bondjol memberikan kontribusi untuk membantu pribumi melakukan pergerakan melalui tulisan di dalam surat kabar ini, meskipun surat kabar ini terfokus hanya pada orang bondjol yang tinggal di kota medan, agar kita bisa mengambil faedahnya dengan

semnagt Nasionalisme yang tinggi dari dibedirikan nya surat kabar Soeara Bondjol.

5. Bagi penulis selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini menjadi sebuah tambahan bahan untuk melakukan penelitian selanjutnya yang lebih baik pada studi kasus yaang sama dalam Analisis surat kabar Soeara Bondjol dalam berita polititk pada masa Kolonial di Medan.



THE
Character Building
UNIVERSITY